

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB KE LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
BAB II DISKURSUS KAIDAH <i>AL-‘ĀDAT MUHAKKAMAH</i>: MERANGKAI UNIVERSALITAS DALAM LOKALITAS.....	17
A. Pengertian <i>Al-‘Ādat Muhakkamah</i>	17
1. Sintesa <i>Al-‘Ādat</i> dan <i>Al-’Urf</i> . Sebuah Pengertian.....	18

2. <i>Al-'Adat</i> Menurut 'Ulama' Klasik	22
3. <i>Al-'Adat</i> Menurut 'Ulama' Modern	24
4. Beberapa Kaidah <i>al-'Adat Muḥakkamah</i>	27
B. Posisi <i>Al-'Adat</i> dan <i>Al-'Urf</i> Dalam Struktur Bangunan Hukum Islam ...	30
C. <i>Al-'Adat</i> Nalar Hukum Universalitas dalam Lokalitas.....	34
1. <i>Al-'Adat</i> : Perangkat Uṣūl Fikih Berdimensi Kearifan Lokal.....	34
2. <i>Al-'Adat</i> :Lokalitas Sebagai Interpretasi Keagamaan	39
AB III TAQĪ AL-DĪN AL-NABHĀNĪ DAN EPISTEMOLOGI NALAR HUKUM.....	46
A. Biografi Taqī al-Dīn Al-Nabhānī.....	46
1. Riwayat Hidup dan <i>Background</i> Intelektual Taqī al-Dīn Al-Nabhānī	46
2. Hizb al-Tahrīr : WadahAktualisasiPemikiran Taqī al-Dīn al-Nabhānī	50
3. Karya-Karya Taqī al-Dīn al-Nabhānī	51
B. Epistemologi Nalar Hukum Taqī al-Dīn Al-Nabhānī	54
1. Seruan dan Kewajiban Ijtihad.....	54
2. Sumber Hukum	59
3. Metode Ijtihad.....	65
a. <i>Tahqīq al-Manāt</i> (Identifikasi dan verifikasi substansi objek hukum)	65
b. Mengkaji <i>NaṣSharī'</i> Dengan Realitas yang Terkait	68
c. Analisis <i>Bayānī</i> (linguistik) /Menggali Makna <i>Naṣ</i> Sesuai Informasi Bahasa Arab	72
AB IV AL-'ADAT MUḤAKKAMAH ANTARA ABSURDITAS DAN ENISCIAYAAN SEBAGAI SUMBER HUKUM	76
A. Pandangan Taqī Al-Dīn Al-Nabhānī Terhadap Kaidah <i>Al-'Adat Muḥakkamah</i>	76

1. Ontologis <i>Al-'Ādat Muhakkamah</i>	76
2. Epistemologis <i>Al-'Ādat Muhakkamah</i>	78
a. Literal : Penyesuaian Realitas Terhadap <i>Nas</i>	78
b. Penafian Unsur Historisitas <i>Nas</i>	80
c. Anti Rasionalitas : Keraguan Terhadap Kemampuan Akal	82
d. Infiltrasi Budaya (<i>Saqāfah</i>) Barat dan Lokal yang Menyimpang..	83
e. Arabisasi Islam Melalui Ide <i>Daulah Khilāfah</i>	86
f. Dakwah Non-Kompromistikis	88
3. Beberapa Contoh Implementasi Hukum Taqī al-Dīn al-Nabhānī tentang Penolakan <i>Al-'Ādat Muhakkamah</i>	89
a. Kepemimpinan Perempuan	90
b. Jihad Ofensif dan Difensif	91
c. Hukum Pidana Islam.....	92
B. Kritik Epistemologi Taqī al-Din tentang <i>Al-'Ādat Muhakkamah</i>; Meraih Universalitas dalam Lokalitas.....	93
1. Kritik terhadap epistemologi <i>Al-'Ādat Muhakkamah</i>	93
a. Otoritarianisme dan Menolak Intervensi Nalar	93
b. Meniadakan Historisitas <i>Nas</i> , Kontekstualisasi, dan Anti Realitas.....	96
2. Universalitas Islam Dalam Beranda <i>Nas</i>	98
3. <i>Al-'Ādat</i> : Dialektika Perubahan Sebuah Sintesa Universalitas dalam Lokalitas.....	101
AB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN